



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 Institut Agama Islam Negeri Salatiga
 Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Gedung Hasyim Asy'ari Jl. Lkr. Sel. Salatiga No.Km. 2, Pulutan, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50716

**FORMULIR
 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

No. Dokumen : PKM-RPS-DAK-012023	No. Revisi : 002	Halaman: 1-30			Tanggal Terbit: 10 Januari 2023	
MataKuliah : Akhlak Tasawuf	Kode Mata Kuliah: INS62005	Semester: 1 (Ganjil)	Bobot : 2 sks	Sifat Mata Kuliah: Wajib	Mata Kuliah Prasyarat: -	KBK/Bidang Keahlian: Public Relation
Otorisasi	Dosen Pengembang	Koordinator RMK			Ka Prodi	
	Agus Hermawan, M.A.				 Dra. Maryatin, M. Pd	
Capaian Pembelajaran	Program Studi					
	Sikap	Menjunjung tinggi nilai-nilai ke-Islaman yang meliputi ketaqwaan terhadap Tuhan YME, penghargaan terhadap nilai kemanusiaan, internalisasi nilai dan norma. Menjunjung tinggi nilai Ke-Indonesiaan yang meliputi nasionalisme, bangga dan cinta tanah air, menghargai keanekaragaman budaya serta rasa tanggung jawab pada Negara berdasarkan Pancasila. Menjunjung tinggi nilai, norma dan etika akademik yang meliputi kebebasan dan otonomi akademik.				

		Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, mampu beradaptasi serta menjadi teladan bagi masyarakat.
	Pengetahuan	Menguasai konsep, model, pendekatan mengenai hakekat realitas dan kebahagiaan rohani dalam wujud komunikasi dan dialog antara roh manusia dengan Allah serta mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep-konsep Tasawuf dalam mensikapi problema kehidupan.
	Ketrampilan	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
	Pendukung	Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Memiliki kemampuan dalam berkolaborasi dan bersinergi di dalam menyelesaikan tugas kelompok. Memiliki kemampuan menggunakan internet untuk mengakses informasi dan referensi yang bermanfaat.
	Mata Kuliah	
		Mampu menguraikan upaya manusia dalam merealisasikan kesempurnaan akhlak, pemahaman tentang hakekat realitas dan kebahagiaan rohani dalam wujud komunikasi dan dialog antara roh manusia dengan Allah serta mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep-konsep Tasawuf dalam mensikapi problema kehidupan
Deskripsi Mata Kuliah		Pemahaman tentang hakekat realitas dan kebahagiaan rohani dalam wujud komunikasi dan dialog antara roh manusia dengan Allah serta mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep-konsep akhlak dan Tasawuf dalam mensikapi problema kehidupan.
Daftar Pustaka	Utama	
		1. Issundari, J. C. dan S. (2016). Place Branding dalam Hubungan Internasional. Deepublish. 2. Kertajaya, H. (2018). Citizen 4.0. Gramedia Pustaka Utama. 3. Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2019). Marketing 4.0: Bergerak dari Tradisional ke Digital. Gramedia Pustaka Utama. 4. Moriarty, S., Mitchell, N., & Wells, W. (2015). Advertising Ed.8. Jakarta: Prenadamedia 5. Morris. (2015). Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu. Jakarta: Prenadamedia. 6. Shimp, Terence A. (2003). Periklanan dan Promosi. Jakarta: Erlangga 7. Susanto, A. B., & Wijarnako, H. (2004). Power Branding: Membangun Merek Unggul dan Organisasi Pendukungnya. Mizan Pustaka.

		Pendukung							
			1. Arenggoasih, W. (2020). #Tagar Kamu Bisa Mengubah Dunia. LP2M IAIN Salatiga 2. Arenggoasih, W., & Wijayanti, C. R. (2020). Pesan Kementerian Agama Dalam Moderasi Melalui Media Sosial Instagram. Jurnal Jurnalisa : Jurnal Jurusan Jurnalistik, 6(1), Article 1. https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v6i1.13783 3. Arenggoasih, R. W., & Khatibah, I. (2019). Characteristic of Interaction Stimulant Factors Analysis on Social Media Instagram Account @ditjenpajakri. Inject (Interdisciplinary Journal of Communication), 4(2), Article 2. https://doi.org/10.18326/inject.v4i2.175-190 4. Lwin, M., & Aitchison, J. (2002). Clueless in Advertising. Prentice Hall. 5. Hakim, B. (2012). Lanturan Tapi Relevan: Dasar-dasar Kreatif Periklanan. Galangpress. 6. Kertamukti, Rama. (2015). Strategi kreatif dalam periklanan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada						
Media pembelajaran		Software:			Hardware:				
		Power Point			Komputer, LCD proyektor, Whiteboard, KIT, pen tablet				
Dosen Pengampu		Agus Hermawan, M.A.							
Minggu ke	Kemampuan yang diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Konten unity of sciences	Pengalaman belajar mahasiswa	Waktu	Evaluasi	Kriteria/ Indikator	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mampu menjelaskan visi dan misi Universitas, Fakultas dan prodi Mampu menguraikan kontrak mata kuliah Komunikasi Pemasaran	Visi dan misi IAIN Salatiga Visi dan misi Fakultas Dakwah Visi dan misi prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Kontrak kuliah Komunikasi Pemasaran	Bentuk: tatap muka Metode: Lecturing, Tanya jawab Tugas/kuis	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	Observasi (Mengamati) Mahasiswa diajak mengamati bersama-sama melalui presentasi visi dan misi IAIN Salatiga, Fakultas Dakwah dan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta kontrak kuliah Komunikasi Pemasaran; diskusi dan tanya	TM: 2 x 50	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk: Non tes	- Menjelaskan visi dan misi UIN Salatiga - Menjelaskan visi dan misi Fakultas Dakwah - Menjelaskan visi dan misi prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam - Menerapkan kontrak kuliah Komunikasi Pemasaran - Mengintegrasikan konsep Komunikasi Pemasaran dengan	5 %

					jawab terkait kontrak kuliah Komunikasi Pemasaran			nilai-nilai keislaman dan local wisdom	
2	Memahami secara komprehensif urgensi akhlak tasawuf dalam kehidupan modern	Urgensi Akhlak Tasawuf dalam kehidupan modern	Bentuk: Kuliah tatap muka di kelas Metode: Lecturing Tanya jawab Diskusi Kelompok	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	a. Menjelaskan tentang pentingnya Akhlak Tasawuf dalam kehidupan modern. b. Memberikan contoh Akhlak Tasawuf dalam kehidupan modern.	TM: 2 x 50	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk: Non tes	c. Menjelaskan tentang pentingnya Akhlak Tasawuf dalam kehidupan modern. d. Memberikan contoh Akhlak Tasawuf dalam kehidupan modern.	5 %
3	Memahami secara komprehensif pengertian, ruang lingkup dan tujuan ahlak tasawuf	Pengertian, ruang lingkup dan tujuan Ahlak Tasawuf	Bentuk: Kuliah tatap muka di kelas Metode: Lecturing Tanya jawab Diskusi Kelompok	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	a. Menjelaskan tentang ruang lingkup Ahlak Tasawuf. b. Menjelaskan tentang tujuan Ahlak Tasawuf.		Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk: Non tes	c. Menjelaskan tentang ruang lingkup Ahlak Tasawuf. d. Menjelaskan tentang tujuan Ahlak Tasawuf.	5 %
4	Memahami secara komprehensif pengertian tasawuf secara etimologi dan terminologi.	Pengertian tasawuf secara etimologi dan terminologi.	Bentuk: Kuliah tatap muka di kelas Metode: Lecturing Tanya jawab	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	a. Menjelaskan tentang pengertian tasawuf secara etimologi.	TM: 2 x 50	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk:	c. Menjelaskan tentang pengertian tasawuf secara etimologi. d. Menjelaskan tentang pengertian tasawuf secara terminologi.	5 %

			Diskusi Kelompok		b. Menjelaskan tentang pengertian tasawuf secara terminologi.		Non tes		
5	Memahami secara komprehensif manajemen hati sebagai inti pendidikan akhlak.	Manajemen Hati sebagai inti Pendidikan Akhlak.	Bentuk: Kuliah tatap muka di kelas Metode: Lecturing Tanya jawab Diskusi Kelompok	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	a. Menjelaskan tentang manajemen hati. b. Menjelaskan tentang Manajemen Hati sebagai inti Pendidikan Akhlak.		Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk: Non tes	c. Menjelaskan tentang manajemen hati. d. Menjelaskan tentang Manajemen Hati sebagai inti Pendidikan Akhlak.	5 %
6	Memahami secara komprehensif pengertian, urgensi dan dalil-dalil tentang taubat	Taubat	Bentuk: Kuliah tatap muka di kelas Metode: Lecturing Tanya jawab Diskusi Kelompok	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	a. Menjelaskan tentang pengertian Taubat. b. Menjelaskan pentingnya bertaubat	TM: 2 x 50	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk: Non tes	c. Menjelaskan tentang pengertian Taubat. d. Menjelaskan pentingnya bertaubat	5 %
7	Memahami secara komprehensif pengertian, urgensi dan dalil-dalil tentang sabar.	Sabar	Bentuk: Kuliah tatap muka di kelas Metode: Lecturing Tanya jawab Diskusi Kelompok	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	a. Menjelaskan tentang pengertian sabar. b. Menjelaskan tentang pentingnya sabar	TM: 2 x 50	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk: Non tes	c. Menjelaskan tentang pengertian sabar. d. Menjelaskan tentang pentingnya sabar	5 %

UJIAN TENGAH SEMESTER (20%)									
9	Memahami secara komprehensif pengertian, urgensi dan dalil-dalil tentang zuhud.	Zuhud	Bentuk: Kuliah tatap muka di kelas Metode: Lecturing Tanya jawab Diskusi Kelompok	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	Menjelaskan pengertian Zuhud Menjelaskan tentang pentingnya Zuhud Menjelaskan tentang macam-macam Zuhud	TM: 2 x 50	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk: Non tes	a. Menjelaskan pengertian Zuhud b. Menjelaskan tentang pentingnya Zuhud c. Menjelaskan tentang macam-macam Zuhud	5 %
10	Memahami secara komprehensif pengertian, urgensi dan dalil-dalil tentang kekuatan sedekah	Kekuatan Sedekah	Bentuk: Kuliah tatap muka di kelas Metode: Lecturing Tanya jawab Diskusi Kelompok	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	Menjelaskan tentang pengertian sedekah Menjelaskan tentang manfaat sedekah Menjelaskan tentang kekuatan sedekah	TM: 2 x 50	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk: Non tes	a. Menjelaskan tentang pengertian sedekah b. Menjelaskan tentang manfaat sedekah c. Menjelaskan tentang kekuatan sedekah	5 %
11	Memahami secara komprehensif pengertian, urgensi dan dalil-dalil tentang khauf wa raja'	Khouf wa Raja'	Bentuk: Kuliah tatap muka di kelas Metode: Lecturing Tanya jawab Diskusi Kelompok	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	Menjelaskan tentang pengertian khouf wa raja' Menjelaskan tentang urgensi khouf wa raja' Menjelaskan tentang dalil-dalil khouf wa raja'	TM: 2 x 50	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk: Non tes	a. Menjelaskan tentang pengertian khouf wa raja' b. Menjelaskan tentang urgensi khouf wa raja' c. Menjelaskan tentang dalil-dalil khouf wa raja'	5 %
12	Memahami secara komprehensif pengertian, urgensi dan	Hubb	Bentuk: Kuliah tatap muka di kelas Metode:	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains,	Menjelaskan tentang pengertian hubb	TM: 2 x 50	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan	a. Menjelaskan tentang pengertian hubb b. Menjelaskan tentang urgensi hub	5%

	dalil-dalil tentang hub		Lecturing Tanya jawab Diskusi Kelompok	serta local wisdom	Menjelaskan tentang urgensi hub Menjelaskan tentang pengertian Hubb Dalam Perspektif Al-Qurâ'an (Sebuah Kajian Tafsir Tematik)		Bentuk: Non tes	c. Menjelaskan tentang pengertian Hubb Dalam Perspektif Al-Qurâ'an (Sebuah Kajian Tafsir Tematik)	
13	Memahami secara komprehensif pengertian, urgensi dan dalil-dalil tentang fana	Fana	Bentuk: Kuliah tatap muka di kelas Metode: Lecturing Tanya jawab Diskusi Kelompok	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	Menjelaskan tentang pengertian Fana Menjelaskan tentang pengertian fana Dalam perspektif ilmu kalam (teologi)	TM: 2 x 50	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk: Non tes	a. Menjelaskan tentang pengertian Fana b. Menjelaskan tentang pengertian fana Dalam perspektif ilmu kalam (teologi)	5%
14	Memahami secara komprehensif pengertian, urgensi dan dalil-dalil tentang kekuatan do'a (aplikasi Laew of Attraction dalam Islam)	Kekuatan Doa (aplikasi Laew of Attraction dalam Islam)	Bentuk: Kuliah tatap muka di kelas Metode: Lecturing Tanya jawab Diskusi Kelompok	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom	Menjelaskan tentang Kekuatan Doa (aplikasi Laew of Attraction dalam Islam). Menjelaskan tentang manfaat doa Menjelaskan dalil-dalil tentang kekuatan do'a	TM: 2 x 50	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk: Non tes	a. Menjelaskan tentang Kekuatan Doa (aplikasi Laew of Attraction dalam Islam). b. Menjelaskan tentang manfaat doa c. Menjelaskan dalil-dalil tentang kekuatan do'a	5%
15		Syari'at, Tarikat, Hakikat, dan Ma'rifat	Bentuk: Kuliah tatap muka di kelas Metode:	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains,		TM: 2 x 50	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan		5%

			Lecturing Tanya jawab Diskusi Kelompok	serta local wisdom			Bentuk: Non tes		
			Bentuk: Kuliah tatap muka di kelas Metode: Lecturing Tanya jawab Diskusi Kelompok	Integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, serta local wisdom		TM: 2 x 50	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk: Non tes		5%
UJIAN AKHIR SEMESTER (30%)									

1. Komponen Penilaian

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Kehadiran

Komponen ini memiliki poin sebesar 10% dari total pertemuan tatap muka di kelas (14). Kehadiran merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian karena setiap pertemuan akan membahas berbagai macam cara menemukan dan menjelaskan soal-soal latihan. Mahasiswa didorong untuk bertanya, mengerjakan soal latihan, atau pun mengambil tanggung jawab dalam tugas kelompok. Bobot kehadiran sebesar 5%

b. Tugas

Selama 1 semester, mahasiswa akan diberikan tugas yang diberikan sebanyak 1x sebelum UTS dan 1x setelah UTS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar 15%.

c. UTS (Ujian Tengah Semester)

UTS dilakukan pada pertemuan ke-8 dari total pertemuan melalui ujian tertulis, praktek atau mini project yang akan dipresentasikan. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 1 sampai dengan 7, dengan bobot yang diberikan sebesar 30%.

d. UAS (Ujian Akhir Semester)

UAS dilakukan pada pertemuan ke-16 dari total pertemuan melalui ujian tertulis, praktek atau mini project yang akan dipresentasikan. Materi yang diujikan adalah materi setelah UTS yaitu materi pada pertemuan 9 sampai dengan 15, dengan bobot yang diberikan sebesar 50%.

Catatan :

- Tidak berlaku ujian susulan baik UTS maupun UAS kecuali kepada mahasiswa yang diberikan izin khusus seperti sakit (disertai dengan surat dokter dan surat dari orang tua/wali), atau terlibat dalam kegiatan akademik di luar kampus (disertai dengan surat izin yang ditanda tangani oleh KAPRODI)
- Bagi mahasiswa yang nilainya belum memenuhi dengan kode TU (TUNDA) diberi kesempatan remedial, setelah diumumkan oleh Dosen Pengampu. Selambat-lambatnya remedial dilaksanakan dua minggu setelah Matakuliah yang bersangkutan diujikan. Selambat-lambatnya dua minggu setelah tanggal ditetapkan ujian remedial, nilai yang berkode TU diubah sesuai dengan skor final yang ditentukan Dosen Pengampu, termasuk mahasiswa yang tidak mengikuti ujian remedial.

2. Kriteria Penilaian

Penilaian dilakukan berdasarkan semua komponen nilai yang ada. Nilai akhir yang diperoleh mahasiswa merupakan rata-rata dari perolehan tiap komponen dengan melibatkan bobot masing-masing. Nilai akhir merupakan gambaran kemampuan dan kualitas mahasiswa terhadap ilmu yang sudah diperoleh selama 1 semester. Nilai akhir akan dikonversi ke dalam bentuk angka dan huruf dengan rincian sebagai berikut :

Konversi		Skala10	Skala100
Huruf	Angka	Angka	Angka

A	4,0	8,5-10	85-100
A-	3,75	8,1-8,4	81-84
AB	3,5	7,7-8,0	77-80
B+	3,25	7,3-7,6	73-76
B	3,0	7,0-7,2	70-72
B-	2,75	6,7-6,9	67-69
BC	2,5	6,4-6,6	64-66
C+	2,25	6,2-6,3	62-63
C	2,0	6,0-6,1	60-61
C-	1,75	5,7-5,9	57-59
CD	1,5	5,3-5,6	53-56
D+	1,25	4,9-5,2	49-52
D	1,0	4,5-4,8	45-48

E	0	0,0-4,4	0-44
---	---	---------	------